

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah teori yang terpadu dan memiliki sebuah konsep dasar tentang suatu peristiwa didalam pendidikan, teori pendidikan yang memiliki peranan sebagai sebuah asumsi atau sebuah titik tolak pemikiran pendidikan serta memiliki sebuah peran sebagai definisi yang menerangkan makna (Halim, 2016).

Sistem Pendidikan Nasional dibuat dengan anggapan serta harapan bahwa pendidikan Indonesia kedepannya memiliki masa depan yang cerah (Afifah, 2020). Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dibutuhkan kualitas dalam pendidikan. Pendidikan dengan kualitas dapat dimulai sejak memilih desain pembelajaran efektif. Untuk mencapai hasil maksimal merupakan tugas seorang guru maka model pembelajaran harus tepat, metode mengajar juga harus dipertimbangkan, hal ini sebagai wujud pembelajaran yang efektif bagi guru maupun siswa, jadi pemilihan modal pembelajaran sangat berpengaruh pada indicator belajar yang ingin dicapai (Virgana, 2019).

Banyak pelajar yang tidak menyukai pelajaran Matematika meski mata pelajaran merupakan pelajaran yang penting di sekolah. Konsep dan metode pembelajaran matematika selalu dianggap sukar oleh pelajar. Matematika semakin sulit dipahami karena objeknya yang abstrak. Rumus juga membuat matematika semakin membingungkan bagi pelajar. Faktor-faktor inilah yang membuat indikator keberhasilan dalam pembelajaran tidak tercapai (Cahyaningsih, 2018).

Guru sebagai pemberi ilmu tidak melepaskan perannya dalam pelajaran Matematika. Siswa memiliki kecepatan masing-masing dalam menangkap pelajaran. Maka, model pembelajaran harus tepat bagi pelajar (Triono & Febriani, 2018).

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan aspek penting pada masa pandemi covid-19. Terutama pembelajaran jarak jauh (daring), yang tidak lepas dari tujuan pendidikan. Seorang guru harus dapat mengembangkan metode ini (Hamid, 2020). Siswa harus aktif dalam proses pembelajaran. Namun demikian, kebanyakan siswa hanya diam dan tidak mengeluarkan opini mereka. Siswa biasanya berani menjawab serentak, hal ini membuktikan bahwa siswa mempunyai kepercayaan diri yang rendah. Mereka juga lebih berani bertanya dengan teman dibanding gurunya saat tidak mengerti sebuah materi (Ariani, 2017)

Jenis pembelajaran kooperatif bisa meningkatkan keaktifan siswa. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) biasanya membuat kelompok-kelompok siswa untuk berdiskusi. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menyatukan 4-5 pelajar untuk saling berkerja sama dan berdiskusi dari banyak sudut pandang yang berbeda.

Salah satu tipe model *cooperative learning* untuk diteliti adalah *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dimana peserta didik digabungkan menjadi 4 sampai 5 orang. Model kooperatif dengan tipe STAD ini mengutamakan motivasi pelajar agar mengimplementasikan teori yang telah diajarkan. Selain itu terdapat 5 elemen yang utama dalam model ini yaitu tim, presentasi, skor individual, kuis, serta rekognisi tim. Peran tutor sebaya atau teman dalam pembelajaran metode STAD ini sangat penting.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini saya berikan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh” oleh penulis. Tujuan dari penilitian ini agar peulis dapat mengetahui Keefektifan pemilihan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD kepada ketercapaian indikator keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya.

B. Batasan Masalah

Batasan akan lebih berfokus pada pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh dengan materi Deret dan Barisan Aritmatika serta Geometri di SMK Negeri 8 Surabaya. Sehingga pembahasan pada penelitian ini bisa terarah dan lebih spesifik pada tujuan yang telah direncanakan oleh peneliti, lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Terdapat tiga indikator efektivitas pembelajaran yaitu :
 - a. Aktivitas siswa selama proses belajar dengan model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh pada materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya semester ganjil 2020-2021.
 - b. Respon yang diberikan peserta didik kepada proses belajar dengan model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh pada materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya semester ganjil 2020-2021.
 - c. Hasil belajar siswa setelah belajar dengan model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh pada materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya semester ganjil 2020-2021.
2. Efektivitas pembelajaran siswa dikatakan berhasil jika memenuhi tiga indikator, yaitu :
 - a. Aktivitas siswa dapat dikategorikan Aktif.
 - b. Respon siswa dapat dikategorikan Positif.
 - c. Hasil belajar siswa secara klasikal dikategorikan Tuntas.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, perumusan masalah dijabarkan dalam penelitian nantinya berikut ini:

1. Bagaimana aktivitas siswa saat diterapkan model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 dalam mata pelajaran matematika materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri ?
2. Bagaimana respon siswa setelah kegiatan pembelajaran model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 dalam mata pelajaran matematika materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model belajar Kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya dalam mata pelajaran matematika materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri?
4. Bagaimana keefektifan model belajar Kooperatif Tipe *STAD* sistem jarak jauh di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya tahun ajaran 2020-2021 dalam materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa saat diterapkan model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 dalam mata pelajaran matematika materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri ?
2. Bagaimana respon siswa setelah menggunakan model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya dalam mata pelajaran matematika materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri ?

3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan sistem jarak jauh di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya dalam mata pelajaran matematika materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri ?
4. Apakah penggunaan model belajar Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sistem jarak jauh di kelas X TBS 2 SMK Negeri 8 Surabaya dalam mata pelajaran matematika materi Barisan dan Deret Aritmatika serta Geometri dapat dikatakan efektif?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Segi teoritis, agar pelajar bisa mendapatkan pengalaman dari proses pembelajaran jarak jauh dengan model belajar Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) maupun meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, nantinya diharapkan penelitian ini bisa memberikan referensi bagi pengajar selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dalam konsep praktis, nantinya penelitian ini bisa dijadikan pengembangan pembelajaran matematika jarak jauh dengan model belajar Kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) serta memecahkan masalah supaya peserta didik semakin aktif.

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah bisa digunakan sebagai model pembelajaran yang bisa dipertimbangkan untuk diterapkan dalam sekolah.

b. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan penelitian ini nantinya bisa dijadikan referensi guna menambah wawasan mengenai penerapan pembelajaran matematika jarak jauh.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, penulis berharap bahwa siswa bisa memperoleh pengalaman yang terkait dengan pemahaman serta kemampuan berpikir guna meningkatkan aktivitas belajar matematika

d. Bagi Penulis

Bagi penulis, dapat meningkatkan wawasan dengan adanya pembelajaran matematika jarak jauh untuk mengaplikasi beberapa model pembelajaran untuk keaktifan siswa saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).